

## Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Materi Bangun Ruang

Peby Irma Pujiasih<sup>a,1</sup>

Holten Sion<sup>b,2</sup>, Widya Permata Dilla<sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>1</sup> [pebyirmap@gmail.com](mailto:pebyirmap@gmail.com); <sup>2</sup> [holtension@fkip.upr.ac.id](mailto:holtension@fkip.upr.ac.id); <sup>3</sup> [widyapermatadilla@fkip.upr.ac.id](mailto:widyapermatadilla@fkip.upr.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar materi bangun ruang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One-group pretest-posttest design. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa, teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampel total atau seluruh populasi dijadikan sampel, jadi sampel yang digunakan berjumlah 23 siswa. Pengumpulan data ini menggunakan hasil tes berbentuk pretest dan posttest dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik parametris dengan analisis t-test. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan menggunakan paired sample t-test yang menunjukkan nilai Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0.05$ . Hal ini juga dibuktikan dengan hasil perhitungan t-test diketahui bahwa t-hitung sebesar 6.781 dan t-tabel sebesar 1.717. Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan bahwa t-hitung  $>$  t-tabel ( $6.781 > 1.717$ ). Melalui data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar materi bangun ruang pada siswa kelas V SDN 5 Langkai Palangka Raya.

### Informasi Artikel

Direview 19 07 23

Diterima 16 08 23

### Kata kunci

Media Audio Visual;

Bangun Ruang;

### ABSTRACT

*This study aims to describe the influence of the use of audio-visual learning media on the learning outcomes of building space materials. This research is a quantitative research. This type of research is experimental research. The research design used was One-group pretest-posttest design. The subjects of this study were class V students totaling 23 students, the sampling technique carried out in this study was a total sample or the entire population was sampled, so the sample used amounted to 23 students. This data collection uses test results in the form of pretest and posttest and documentation. The data analysis technique used is parametric statistics with t-test analysis. The calculation results using SPSS version 25 using paired sample t-test showed Sig. (2-tailed) value  $0.000 < 0.05$ . This is also evidenced by the results of the t-test calculation, it is known that the t-count is 6,781 and the t-table is 1,717. Based on the test results, it is stated that t-count  $>$  t-table ( $6,781 > 1,717$ ). Through the data obtained, it can be concluded that  $H_a$  was accepted, meaning that there is an influence on the use of audio-visual learning media on the learning outcomes of building space materials in grade V students of SDN 5 Langkai Palangka Raya.*

### Article History

Received 19 07 23

Accepted 16 08 23

### Keywords

Audio Visual Media;

Build Space;

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok dalam upaya mendewasakan manusia. Pendidikan setiap bangsa berbeda antara satu dan yang lainnya, sesuai dengan falsafah negara yang dianutnya masing-masing. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pengertian pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap individu agar tercapai sebuah cita-cita dan keinginan. Pendidik berkewajiban meningkatkan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menjadi pendidik yang profesional itu tidak mudah, karena perlu kerja keras untuk dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna. Untuk menjadi pendidik yang andal diperlukan usaha dalam kegiatan pembelajaran yang dilengkapi media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan perkembangan karakteristik siswa sehingga proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan mendapatkan hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Rusman (2018; 131) menggolongkan hasil dari proses pembelajaran ke dalam tiga klasifikasi berdasarkan taksonomi Bloom yang terdiri dari tiga ranah yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkenaan dengan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan siswa. Ketiga ranah tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan bahkan membentuk hubungan hierarki.

Hasil belajar dapat meningkat apabila didukung salah satunya oleh penggunaan media pembelajaran. Pratiwi dalam Lina (2019) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi pada SDN 5 Langkai Palangka Raya, ada beberapa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Di antaranya adalah pembelajaran yang masih dominan mendengarkan penjelasan guru di kelas, mencatat atau meringkas pelajaran yang

hanya menggunakan buku guru dan siswa saja. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru lebih banyak melakukan ceramah. Hal ini membuat siswa merasa bosan, menunjukkan sikap kurang semangat belajar dan kurang tertarik dengan materi pelajaran, bahkan ada yang asik sendiri, dan tidak menghargai guru yang sedang mengajar. Selain dari hasil observasi, belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran di sekolah dikemukakan oleh Windiyani, dkk (2018), penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal menjadikan siswa bosan dan tidak tertarik dengan pembelajaran. Pentingnya penggunaan media pembelajaran dikemukakan dalam penelitian Kurniawan dan Trisharsiwi (2016), bahwa media pembelajaran, menjadikan peserta didik senang, tertarik, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung juga hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajarannya. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang dapat menentukan keberhasilan penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Fungsi media dalam pembelajaran adalah meningkatkan stimulus para siswa dalam kegiatan belajar.

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian dan isi pelajaran pada saat itu. Media Pembelajaran di dunia pendidikan berfungsi sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik dan efektif (Faizah, 2020). Fungsi utama dari sebuah media pembelajaran adalah agar siswa dapat menangkap arti sebenarnya dari materi yang dijelaskan. Dalam memilih media, guru perlu menganalisis kriteria-kriteria media pembelajaran. Kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media yaitu harus sesuai dengan tujuan atau kompetensi pembelajaran yang akan dicapai pada saat pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Menurut Wati (2016:44) media audio visual adalah sebuah alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran. Kemudian Gabriella (2021) menyatakan juga bahwa media audio visual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Jenis media ini memiliki kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua.

Pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran yang mayoritas tidak menggantungkan pada simbol yang serupa atau pemahaman kata. Media pembelajaran audio visual adalah satu dari berbagai macam media yang memunculkan unsur suara dan

gambar secara terintegrasi pada saat menyampaikan informasi atau pesan. Media audio visual dianggap sebagai sebuah media yang memiliki kemampuan yang menarik dan lebih baik. Penggunaan media audio visual yang menarik dan memiliki kemampuan lebih baik bisa memotivasi dan membangkitkan minat siswa untuk menjalani proses belajar mengajar lebih fokus dan lebih rajin belajar sehingga kegiatan belajar dapat lebih efektif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan gambar yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain *one-group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel total, dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 5 Langkai yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik parametris uji T. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar materi bangun ruang.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 5 Langkai Palangka Raya, dengan populasi dan sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V. Sebelum instrumen tes diberikan, instrumen tes terlebih dahulu diujicobakan kepada siswa SDN 6 Menteng. Setelah dilakukan ujicoba kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka diperoleh 20 butir soal *pretest* dan *posttest* yang bisa digunakan.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data yang berupa data nilai hasil belajar siswa. Data hasil belajar pada penelitian ini adalah data hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan data yang diperoleh nilai rata-rata sebelum menggunakan media audio visual sebesar 44.78, nilai rata-rata setelah menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu sebesar 60.87 dan selisih rata-rata sebesar 16.08. Dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata nilai sebelum menggunakan media audio visual dengan setelah menggunakan media audio visual.

Uji statistik inferensial digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis. Adapun hasil uji normalitas dihitung dengan menggunakan aplikasi *SPSS 25 for windows* dengan menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov*, dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
N		23	23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	44.78	60.87
	Std. Deviation	17.804	17.943
Most Extreme Differences	Absolute	.187	.172
	Positive	.187	.172
	Negative	-.116	-.089
Test Statistic		.187	.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.036 <sup>c</sup>	.078 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* untuk hasil belajar *pretest* adalah 0.036 dan *posttest* adalah 0.078. Berdasarkan ketentuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada hasil nilai *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0.036 dan  $0.078 > 0.05$ , menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *spss 25 for windows*, dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji coba Homogenitas

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	0.000	1	44	0.985
Belajar	Based on Median	0.004	1	44	0.950
	Based on Median and with adjusted df	0.004	1	43.680	0.950
	Based on trimmed mean	0.001	1	44	0.982

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data tersebut bersifat homogen, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data tersebut

dinyatakan tidak homogen. Berdasarkan tabel 11 dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji homogenitas memiliki data yang bersifat homogen karena nilai Sig.  $0.985 > 0.05$

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Sehingga, dapat dilakukan uji hipotesis yang dilakukan dengan uji *paired sampel t-test*. Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran audio-visual terhadap hasil belajar materi bangun ruang pada siswa kelas V SDN 5 Langkai Palangka Raya. Berikut adalah hasil uji *paired sample t-test* yang dilakukan menggunakan *SPSS 25 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan uji hipotesis menggunakan tingkat signifikan sebesar 0.05.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

		<b>Paired Samples Test</b>								
		Paired Differences								
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t-hitung	df	Sig. (2-tailed)	
					Lower	Upper				
Pair 1	PRE TEST POST TEST	-16.087	11.377	2.372	-21.007	-11.167	-6.781	22	.000	

Berdasarkan data pada tabel *paired sample t-test* di atas diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.000. Artinya  $0.000 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil perhitungan t-tes di atas juga diperoleh t-hitung sebesar 6.781 dan t-tabel yang diperoleh dari tabel distribusi t dengan taraf signifikan 0.05 pada uji satu pihak (*one tail test*) dengan melihat *degree of freedom* (df) atau derajat kebebasan (dk) sebesar 1.717. Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan bahwa t-hitung  $>$  t-tabel ( $6.781 > 1.717$ ) dengan selisih antara t-hitung dan t-tabel sebesar 5.064.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dibuktikan terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar materi bangun ruang pada siswa kelas V SDN 5 Langkai Palangka Raya. Oleh karena itu dengan diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dapat membuat siswa lebih antusias, pembelajaran lebih interaktif dan tidak

monoton sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat dinyatakan bahwa ternyata penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, salah satunya penggunaan media pembelajaran audio visual memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai *pretest* yaitu sebesar 44.78 dan hasil rata-rata nilai *posttest* yaitu sebesar 60.87, yang dimana selisih perbedaan rata-rata kedua tes tersebut sebesar 16.08. Dan dibuktikan melalui hasil hipotesis dengan menggunakan uji Paired Sample t-test yang dimana hasilnya menunjukkan bahwa nilai Sig.(2-tailed) adalah sebesar 0,000. Nilai 0.000 ini tentu lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) dan ditemukan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $6.781 > 1.717$ ) artinya ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar materi bangun ruang pada siswa kelas V SDN 5 Langkai Palangka Raya. Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## REFERENSI

- Disdikpora.bulelengkab.go.id. 2022. *Definisi Pendidikan Menurut UU No.20 Th 2003 / Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga*. [online] Available at: <https://disdikpora.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/definisi-pendidikan-menurut-uu-no-20-th-2003-7>
- Faizah, S.N., 2020. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. -Thullab J. Guru. Guru Madrasah Ibtidaiyah 1, 175.
- Gabriela, N. D. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 104-113.
- Kurniawan, T.D.& Trisharsiwi. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal: Pendidikan Ke-SD-an*
- Lina Novita, E. S. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesia Journal of Primary Education*
- Rusman,( 2018) Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wati. Ega.Rima, (2016), Ragam Media Pembelajaran Visual – Audio Visual – Komputer-Power Point – Internet – Interactive Video, Yogyakarta: Kata Pena.

Windyani, T. & Novita, L. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Gambar Fotografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.  
*Jurnal: JPsd Untirta*